

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang bersifat mendeskripsikan makna data atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti, dengan menunjukkan bukti-buktinya. Pemaknaan tersebut ditentukan oleh kemampuan peneliti dalam menganalisis objek yang ada disekelilingnya. Menurut pendapat Kirk dan Miller, penelitian kualitatif merupakan suatu tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial secara keseluruhan yang meneliti tentang manusia baik dalam kawasannya sendiri maupun peristiwa yang dialaminya.¹

Dalam penelitian kualitatif dilakukan penelitian pada latar alamiah atau konteks dari suatu hal. Sebuah fenomena merupakan keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya. Oleh karena itu memahami fenomena secara langsung dan mendalam menjadi kunci pokok dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini, akan dikumpulkan data berupa kata-kata, gambar dan bukan dalam bentuk angka-angka. Melalui pendekatan deskriptif dapat menjelaskan suatu fenomena yang ada untuk disusun dalam bentuk kalimat yang ringkas dan menjadi suatu kesimpulan. Selanjutnya, pada penelitian

¹ Abdussamad, Zuhri, Metode Penelitian Kualitatif, (Makasar: Syakir Media, 2021), 31

ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara obyektif tentang konstruksi budaya Jawa terhadap perilaku spiritual Islam santri di pondok pesantren Wiwitaning Gumelar Desa Wonorejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan alat pengumpul data yang utama. Melalui pengamatan maupun wawancara terhadap informan, peneliti menjadi bagian inti dalam fokus masalah yang diangkat. Manusia merupakan instrumen tepat untuk memahami kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.² Oleh karena itu, kehadiran peneliti merupakan faktor penting dalam pelaksanaan penelitian ini.

Hal ini disebabkan karena penggalian data yang dilakukan akan di analisis dan ditentukan hasil oleh hasil analisis peneliti. Dengan menjadi faktor penting, maka peneliti akan mengetahui nilai-nilai budaya Jawa yang dominan dalam pembentukan perilaku spiritual santri di pondok pesantren Wiwitaning Gumelar Desa Wonorejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di pondok pesantren Wiwitaning Gumelar RT 3 RW 1 di Desa Wonorejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Ada beberapa alasan penelitian di pondok pesantren Wiwitaning Gumelar

²Ibid, 31

sebagai lokasi penelitian. Pertama, dikarenakan lembaga ini merupakan lembaga yang sudah ada di Desa Wonorejo sejak tahun 2021 yang menampung santri dari masyarakat setempat dan berbagai daerah yang hendak menimba ilmu keagamaan di pondok tersebut. selain terdapat pengajaran keagamaan yang berfokus pada aspek kognitif santri, pondok pesantren Wiwitaning Gumelar juga mengembangkan nilai moral dan spiritual seperti nilai kesederhanaan, nilai kebersamaan dan ketulusan hati.

Pondok pesantren Wiwitaning Gumelar merupakan lembaga pengkajian Islam yang berlokasi di Dusun Kolak Selatan Desa Wonorejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, dan merupakan pondok pesantren yang baru dibentuk karena antusias masyarakat yang sebelumnya sering mengikuti pengajian. Secara kelembagaan pondok pesantren Wiwitaning Gumelar tidak memiliki hubungan keterikatan struktural dari naungan organisasi atau yayasan manapun. Pendanaan dalam pondok pesantren ini bersifat nirlaba (sukarela), sehingga pondok pesantren Wiwitaning Gumelar memiliki kemandirian dalam menjalankan pemberdayaan untuk pengembangan lembaga sosial, dakwah maupun pendidikan.

Metode dakwah yang dilakukan oleh pengasuh pondok pesantren Wiwitaning Gumelar yang mengkorelasikan budaya Jawa dengan nilai-nilai keislaman terbukti mampu mengembangkan perilaku spiritual. Adanya sarana prasarana yakni tanah yang dimiliki oleh pengasuh seluas 2 hektar, dikelola dan dipergunakan sebagai sarana dakwah dan menjadi tempat dimana santri dan masyarakat dapat menginternasilasi nilai-nilai

Islam Jawa dengan kegiatan seperti istighosah rutin dan ngaji tasawuf *roso jowo* dan mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka.

D. Data dan Sumber Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sistematis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Oleh karena itu dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yakni sumber data primer (utama) dan sumber data sekunder (tambahan).³

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data-data yang diperoleh dari sumber pertama yang pengambilannya dihimpun langsung oleh peneliti.⁴ Adapun dalam penelitian ini, sumber data primer yang digunakan adalah:

1) Informan

yaitu orang yang menjawab pernyataan yang diajukan oleh peneliti baik secara tertulis maupun secara lisan. Informan dalam penelitian ini adalah pengasuh pondok pesantren Wiwitaning Gumelar Desa Wonorejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri untuk mengetahui konstruksi budaya Jawa dalam pembentukan spiritual santri dan masyarakat. Selain pengasuh, dalam penelitian ini juga menggunakan informan santri dan warga sekitar pondok pesantren Wiwitaning Gumelar sejumlah masing-masing dua orang

³ Tanzeh, Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 57

⁴ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 24.

mengenai tanggapan dan dampak penerapan nilai-nilai budaya Jawa terhadap kehidupan spiritual.

2) Dokumentasi

yakni sumber data yang berupa rangkaian kegiatan yang dilaksanakan di pondok pesantren Wiwitaning Gumelar Desa Wonorejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, arsip-arsip, foto dan dokumentasi lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber pendukung yang digunakan untuk menambah data dalam analisis masalah yang dilakukan oleh peneliti yakni berupa referensi yang berhubungan dengan pembahasan masalah.⁵ Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku-buku maupun artikel yang berhubungan dengan pembahasan pada penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah strategis dalam penelitian, karena bertujuan untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.⁶ Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini, metode yang digunakan di antaranya:

⁵ Ibid, 26

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 224

- a. Observasi: keterlibatan peneliti dengan kegiatan yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.
- b. Wawancara: peneliti membuat pedoman wawancara yang digunakan untuk menggali data kepada informan dengan pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya sudah disiapkan.
- c. Dokumentasi: Alat bantu yang dibutuhkan dalam penelitian berupa dokumentasi foto kegiatan, foto hasil wawancara dan foto bersama informan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Adapun teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini antara lain:

- a. Peningkatan Ketekanan

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan kegiatan observasi secara lebih mendalam untuk mendapatkan data yang lebih akurat kebenarannya. Dengan meneliti data secara rinci, maka data akan lebih akurat dari pada data yang belum diteliti.

- b. Kecukupan Referensi

Dengan mendapatkan banyak sumber data, maka data akan lebih akurat dan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan. Sumber data juga dapat dijadikan perbandingan dengan penelitian terdahulu yang memiliki topik yang sama sehingga peneliti bisa mengakulturasikan antara penelitian terdahulu dengan penelitiannya sendiri.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yakni diarahkan untuk menjawab rumusan masalah. Dalam penelitian data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya lengkap.⁷ Oleh karena itu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi kegiatan dilakukan secara terus menerus sampai mencukupi data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Dalam hal ini, peneliti mengikuti penjelasan diatas dengan melakukan proses analisis data yang mencakup beberapa aspek yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan

⁷ Ibid, 244

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.⁸

b. Penyajian Data

Setelah proses mereduksi data, maka selanjutnya adalah menyajikan data yang telah direduksi atau yang juga biasa disebut dengan *data display*. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan melakukan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, rencana kerja selanjutnya dan apa yang telah diperoleh sebelumnya. Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku yang tidak lagi berubah. Pola tersebut selanjutnya didisplaykan pada laporan akhir penelitian.⁹

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung tahapan selanjutnya. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat

⁸ Ibid, 247

⁹ Ibid, 250

sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁰

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pemilihan metode, dan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan di awal. Adapun tahapan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Peneliti menyusun instrumen penelitian yaitu instrumen wawancara dan observasi.
- b. Peneliti melakukan kegiatan observasi pada kegiatan istighosah, dzikir dan pengajian yang diikuti santri dan masyarakat di pondok pesantren Wiwitaning Gumelar dengan instrumen yang telah dibuat.
- c. Peneliti melakukan wawancara terhadap pengasuh pondok pesantren Wiwitaning Gumelar dan santri setelah kegiatan selesai sesuai dengan instrumen yang telah dibuat.
- d. Peneliti melakukan analisis data terhadap hasil observasi dan wawancara menggunakan teknik analisis data milik *Milles and Hubberman*.

¹⁰ Ibid, 252

Peneliti melakukan cek keabsahan data dengan cara wawancara tambahan dan observasi tambahan guna mendapatkan data yang valid. Serta mengaplikasikan berbagai media untuk dijadikan sebagai referensi.

Sistematika Pembahasan

Sistematika menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diartikan dengan penggolongan. Sistematika penulisan dalam sebuah penelitian merupakan bagian yang sangat penting dikarenakan memiliki fungsi menjelaskan secara garis besar dari bab-bab yang ada agar menjadi susunan yang sistematis. Adanya sistematika penulisan dalam sebuah penelitian ini dimaksudkan agar memperoleh penelitian yang murni, tersusun, serta sesuai dengan waktu yang ditentukan. Pada penelitian ini, peneliti mengelompokkan pembahasan menjadi lima bab dengan sistematika pembahasan dengan pemaparan sebagai berikut:

Bab I. Pada Bab I berisi Pendahuluan yang didalamnya memuat penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, dan sistematika penulisan dari mulai bab satu sampai pada bab yang terakhir.

Bab II. Pada Bab II berisi landasan teori yang digunakan serta mengurai teori yang sesuai dengan judul dalam penelitian tersebut. Landasan teori dalam penelitian ini disampaikan secara umum yang berisikan mengenai pemahaman konsep Islam Jawa menurut Koenjtaraningrat dan pengajian.

Bab III. Pada Bab III berisi tentang Metode Penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya. Bagian yang termuat dalam metode penelitian

yaitu alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, tempat penelitian, instrument penelitian, sampel sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan rencana pengujian keabsahan data.

Bab IV. Pada Bab IV berisi tentang paparan data. Data-data yang telah terkumpul kemudian dipaparkan oleh peneliti dengan jelas pada bab ini.

Bab V. Pada Bab V berisi Pembahasan dan analisa data yang telah dilakukan oleh peneliti.

Bab VI. Pada bab terakhir berisi Penutup yang didalamnya termuat kesimpulan sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan serta saran sebagai bentuk tanggapan dari peneliti sendiri.